

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran objek penelitian yaitu gambaran yang terdapat di lapangan yang menerangkan tentang keadaan atau kondisi yang berkaitan dengan penelitian. Berikut adalah hasil penelitian di SMK GAJAH MADA.

##### **a. Sejarah singkat berdirinya SMK GAJAH MADA**

SMK GAJAH MADA berdiri pada tahun 1998, sebagai lembaga pendidikan formal sekolah menengah kejuruan yang memiliki kejuruan Teknik Permesinan, Teknik Otomotif, Teknik Sepeda Motor, dan juga Teknik Komputer. Terdapat tiga tingkatan kelas mengajar mulai dari kelas X, XI, dan XII.

Pada awalnya berdirinya SMK GAJAH MADA, sekolah tersebut rencananya dikembangkan menjadi sekolah berbasis pondok pesantren. Tujuan dibentuknya lembaga pendidikan formal SMK GAJAH MADA selain memberikan kegiatan pendidikan dan pembelajaran bagi siswa juga menerapkan pendidikan karakter kedisiplinan yang diimplementasikan dalam kegiatan belajar di sekolah.

Sesuai amanah dari ketua yayasan SMK GAJAH MADA bahwa penyetaraan pendidikan telah diaplikasikan oleh lembaga SMK GAJAH MADA dengan memberikan bantuan operasional biaya pendidikan yang diterima siswa yatim maupun siswa yang kurang mampu dengan membebaskan beban uang SPP hingga lulus.

## b. Profil SMK GAJAH MADA

Berikut adalah profil dari SMK GAJAH MADA :

## 1) YAYASAN

Nama Lengkap Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam  
 “TAMAN PELAJAR”

Alamat Yayasan : Jl. Raya Kebonagung No. 10 Puri  
 Mojokerto

Akte Pendirian Yayasan : DHARMANTO, S.H Di Mojokerto

Nomor : 20

*Ketua Yayasan*

Nama : KH. IMAM SUPARDI

Alamat : Dsn. Gajah Ds. Ngembah Kec.  
 Dlanggu

Telepon : -

Ijazah Terakhir : -

Kewarganegaraan : Indonesia

## 2) SEKOLAH

Nama Lengkap Sekolah : SMK GAJAH MADA PURI MOJOKERTO

Bidang Studi Keahlian : 1. Teknologi dan Rekayasa  
 2. Teknologi Informasi dan  
 Komunikasi

Program Studi Keahlian : 1. Teknik Mesin  
 2. Teknik Otomotif  
 3. Teknik Komputer dan Informatika

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Pemesinan  
 2. Teknik Sepeda Motor  
 3. Teknik Kendaraan Ringan

|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       | 4. Teknik Komputer dan Jaringan                |
| Alamat Sekolah        | : Jl. Raya Kebonagung No. 10 Puri<br>Mojokerto |
| No. Telepon           | : (0321) 512033                                |
| No. Fax               | : (0321) 512033                                |
| Alamat e-mail         | : smkgajahmada_tech@yahoo.co.id                |
| Waktu Penyelenggaraan | : Pagi Hari                                    |
| Tahun Berdiri         | : 1998   |
| NPSN                  | : 20502719                                     |
| NSS                   | : 32205032210                                  |
| NDS                   | : 4205030101                                   |
| NIS                   | : 400210                                       |
| Kepala Sekolah        | : KUSPRAHYANTO ATPRIYOGO                       |
| Pendidikan Terakhir   | : S – 1 Teknik Mesin                           |

c. Letak Geografis SMK GAJAH MADA PURI MOJOKERTO

SMK GAJAH MADA Puri Mojokerto terletak di Jl. Raya Kebonagung NO. 10, Kelurahan Kebonagung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Di sebelah utara dari kelurahan kebonagung yang berjarak 20m, sebelah selatan dengan perbatasan rumah warga.

d. Visi dan Misi SMK GAJAH MADA PURI MOJOKERTO

**Visi:**

Mewujudkan SMK GAJAH MADA Sebagai Lembaga Diklat Kejuruan Yang Menghasilkan Tenaga Terampil Dan Berkualitas, Mandiri, Dan Siap Bersaing Di Pasar Kerja Serta Memiliki Budi Pekerti Yang Luhur.

**MISI:**

Mengembangkan kualitas seluruh komponen sekolah sehingga menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidang keahlian

- 1) Meningkatkan kualitas kegiatan Belajar Mengajar yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi
- 2) Membina peserta didik agar memiliki budi pekerti yang luhur
- 3) Meningkatkan kerja sama dengan institusi pasangan sehingga mampu menyerap tamatan untuk mengurangi pengangguran
- 4) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana program pendidikan untuk mendukung Kegiatan Belajar Mengajar dan hasil belajar siswa
- 5) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik

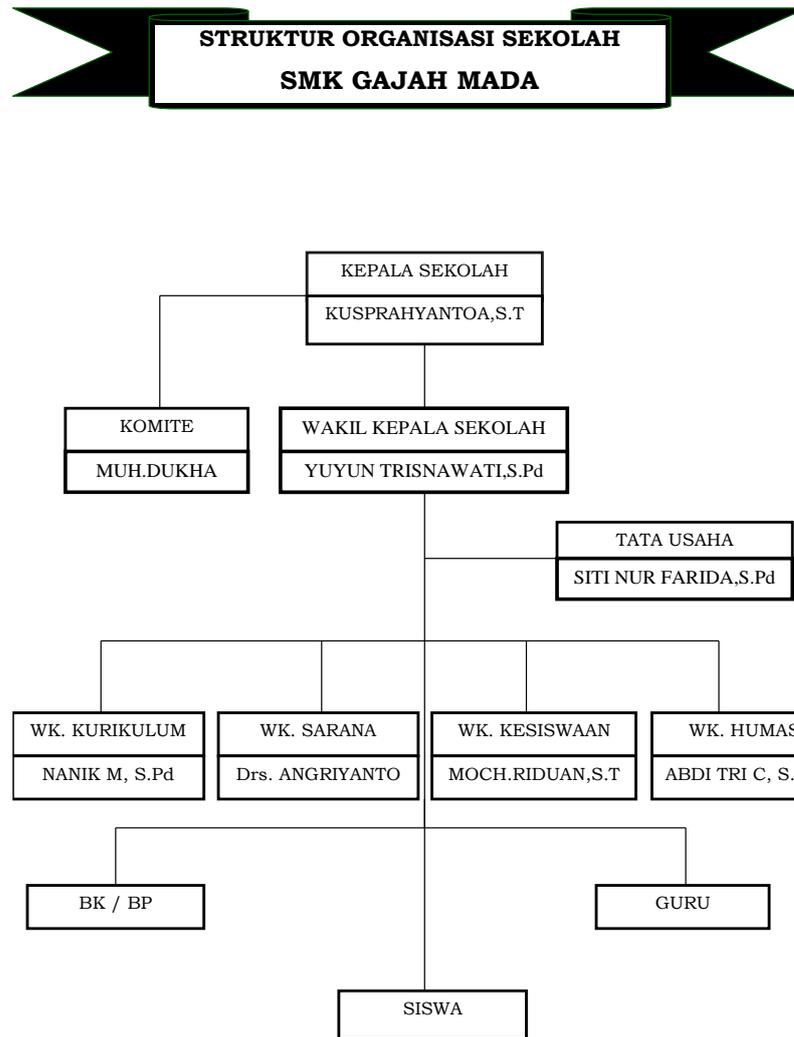
**e. Sarana dan Prasarana SMK GAJAH MADA**

Bisa dikatakan SMK GAJAH MADA sudah sangat memadahi dan memenuhi sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan praktik kejuruan serta kegiatan tambahan lainnya. Hal ini tidak lepas dari kerja keras dari pihak sekolah tersebut, sehingga SMK GAJAH MADA dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarananya berikut :

- 1) Gedung milik sendiri
- 2) Aula
- 3) Ruang kepala sekolah
- 4) Ruang kantor guru
- 5) Ruang akreditasi
- 6) Ruang kelas siswa
- 7) Ruang kejuruan otomotif
- 8) Ruang kejuruan sepeda motor

- 9) Ruang jejuruan permesinan
- 10) Ruang komputer
- 11) Ruang UNBK
- 12) Ruang UKS
- 13) Ruang kesenian
- 14) Ruang osis
- 15) Perpustakaan alam
- 16) Kantin
- 17) Kopsis
- 18) Lapangan sepak bola
- 19) Lapangan bola voly
- 20) Lapangan bola basket
- 21) Ruang tenis meja
- 22) Gudang
- 23) Kamar mandi guru dan siswa
- 24) Parkir kendaraan guru dan siswa

## f. Struktur Organisasi



**Gambar 2.1.** Struktur Organisasi Sekolah

#### g. Sistem Pendidikan

Siswa SMK GAJAH MADA belajar dari hari senin sampai dengan sabtu dan kegiatan dimulai pukul 06:00 sampai dengan pukul 15:00.

Berikut time schedule yang rutin dilakukan di SMK GAJAH MADA:

06:00-06:45 : Membersihkan Seluruh Halaman Sekolah (Piket)

06:45-07:00 : Apel Upacara

07:00-09:30 : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

09:30-10:00 : Istirahat

10:00-12:00 : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

12:00-13:00 : Sholat Dzuhur Berjamaah dilanjut Istirahat

13:00-14:00 : Kegiatan Belajar Mengajar (Praktek Studi Keahlian)

14:00-15:00 : Membersihkan Seluruh Halaman Sekolah (Piket)

Berhubung situasi saat ini masih keadaan pandemi Covid-19, kegiatan tatap muka dengan siswa tidak bisa maksimal dan diharuskan untuk belajar dirumah (*daring*). Sehingga kegiatan tersebut berubah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

## **2. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Siswa SMK GAJAH MADA**

Penanaman nilai-nilai akhlak adalah sebuah proses menanamkan nilai-nilai akhlak kedalam jiwa seseorang, sehingga orang tersebut memiliki pola tingkah laku dan kepribadian yang sesuai dengan norma agama dan masyarakat.

Dasar dari dilaksanakannya penanaman nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin di SMK GAJAH MADA dapat terlihat dari bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru untuk menumbuhkan dan membentuk karakter siswa sehingga memiliki budi pekerti yang luhur, seperti hasil wawancara dengan pak

Kusprahyanto Atpriyogo selaku kepala sekolah SMK GAJAH MADA tentang penanaman nilai-nilai akhlak sebagai berikut

“Penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan dari pihak sekolah yaitu melalui proses pengajaran yang bermula memberikan pembinaan berupa pengetahuan pada peserta didik tentang perilaku yang baik, kemudian memotivasi peserta didik agar tertarik untuk menjalankan perilaku yang diajarkan, kemudian menggiring peserta didik agar senantiasa mencintai perilaku tersebut, setelah itu membiasakan peserta didik agar senantiasa mengerjakan kebaikan tersebut dengan sukarela dan dilakukan secara terus-menerus.”

Begitu juga hasil wawancara dengan pak Gunawan selaku guru Kewarganegaraan SMK GAJAH MADA tentang upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak siswa :

“Begini mas, upaya dalam penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan contoh yang baik, karena guru merupakan suri tauladan yang menjadi sorotan utama bagi siswa. Oleh karena itu dalam membina siswa guru harus memberikan contoh yang baik, mulai dari berpakaian yang rapi, berbicara dan berperilaku yang baik. Kemudian ikut serta kegiatan keagamaan di sekolah bersama siswa dan juga mencontohkan bagaimana wujud akhlak terhadap sesama seperti menyapa, mengucapkan salam, saling tolong menolong, juga mengajarkan akhlak terhadap lingkungan dengan ikut serta dalam melaksanakan kebersihan dan perawatan lingkungan sekolah. Peserta didik pasti akan mencontoh perilaku baiknya.”

Dalam hal ini bahwa untuk menanamkan nilai-nilai akhlak siswa SMK GAJAH MADA tentu semuanya berawal dari guru atau pendidiknya. Sebagai seorang yang digugu dan ditiru, tentunya guru harus memiliki sifat, sikap, dan perilaku yang baik terutama di lingkup pendidikan atau dalam bermasyarakat. Tanpa adanya itu, penanaman nilai-nilai akhlak di SMK GAJAH MADA akan sulit dilaksanakan.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK GAJAH MADA yaitu :

Mulai dari kedatangan siswa disambut oleh bapak/ibu guru serta kakak osis yang bertugas untuk mengecek kelengkapan atribut dan

mendata siswa yang datang paling awal dan paling terlambat, para siswa juga menerapkan senyum, sapa dan salam kepada guru maupun teman sebayanya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan piket halaman sekolah, guru juga ikut serta dalam kegiatan tersebut, guru mengajarkan tentang kebersihan dan merawat lingkungan sekitar karena kebersihan adalah sebagian dari iman dan juga sebagai bentuk akhlak terhadap lingkungan. Setelah bel berbunyi para siswa dan guru menuju lapangan untuk melaksanakan kegiatan rutin upacara atau apel pagi yang bertujuan untuk melatih jiwa kepemimpinan dan kedisiplinan siswa. Peneliti juga mendapati guru saat masuk kelas mengucapkan salam terlebih dahulu, dan sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar para siswa berdoa terlebih dahulu.

Selain itu kegiatan keagamaan di SMK GAJAH MADA juga sangat membantu dalam meningkatkan ketaqwaan kita terhadap Tuhan yang maha esa, seperti hasil wawancara dengan pak Kusprahyanto Atpriyogo tentang kegiatan keagamaan yang ada di SMK GAJAH MADA sebagai berikut :

“Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMK GAJAH MADA yaitu dengan mengadakan kegiatan rutin sholat dzuhur dan jum’atan berjamaah di musholah sekolah, tahlilan, maulid diba’, manakib, memperingati hari besar islam, dan kegiatan keagamaan lainnya semua sudah menjadi program sejak awal berdirinya SMK GAJAH MADA”

Dari observasi yang peneliti jumpai di lapangan setelah waktu kegiatan belajar mengajar selesai para siswa menuju mushola yang berada di sekolah untuk melaksanakan sholat dzuhur atau jum’atan berjamaah. Kemudian tiap hari kamis diadakan rutin tahlil dan doa bersama, dan juga rutin maulid diba’ tiap hari jum’at setelah jum’atan..

### **3. Kendala dan Solusi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Di SMK GAJAH MADA**

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak guna membentuk perilaku disiplin siswa SMK GAJAH MADA menemui beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah.

Dalam hal ini peneliti menganalisis tingkat kedisiplinan siswa SMK GAJAH MADA seperti wawancara dengan pak Kusprahyanto Atpriyogo selaku kepala sekolah SMK GAJAH MADA tentang tingkat kedisiplinan siswa SMK GAJAH MADA sebagai berikut :

“Kedisiplinan siswa sudah cukup baik, karena di SMK GAJAH MADA menerapkan aturan-aturan atau tata tertib yang cukup baik, dan peraturan tersebut berlaku bagi setiap warga di sekolah, mulai dari guru, siswa dan pegawai lainnya. Namun masih terdapat beberapa kendala, terdapat beberapa siswa yang melanggar peraturan di sekolah karena masih terbawa masa SMP dulu dan juga terbawa dari pengaruh buruk dari lingkungan luar sekolah maupun rumah. Misalnya datang terlambat, kurangnya tata krama kepada guru maupun teman sebayanya, dan lainnya ”

Dalam hal ini bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SMK GAJAH MADA masih terdapat siswa yang melanggar tata tertib sekolah dan menjadi sebuah kendala yang di hadapi oleh para guru, seperti yang di sampaikan pak gunawan pada saat wawancara sebagai berikut :

“Kendala yang di alami guru menurut saya bahwa setiap siswa memiliki kepribadian dan latar belakang yang berbeda-beda. Faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga menjadi pengaruh yang tidak baik diluar lingkungan sekolah karena kurangnya pengawasan dari orang tua maupun guru. Oleh karena itu, solusi untuk mengurangi hal tersebut pihak sekolah membuat program fullday atau jam tambahan sehingga siswa lebih banyak menghabiskan waktu dilingkungan sekolah.”

Pihak sekolah sudah melakukan kebiasaan disiplin yang baik demi terwujudnya Visi dan Misi SMK GAJAH MADA ini. Namun, masih ada saja kendala dari siswa yang dihadapi oleh para guru untuk

menanamkan nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin pada siswa. Kemudian kesadaran diri dari siswa juga menjadi penghambat paling berat karena dengan hati ikhlas dalam melaksanakan kegiatan keagamaan masih memiliki kendala, apalagi dengan kondisi keterpaksaan dan kurangnya kesadaran diri pada siswa.

Dalam hal ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh pak Riduwan waka kesiswaan SMK GAJAH MADA sebagai berikut :

“Kendala yang saya alami dan guru lainnya sama saja mas, contohnya lingkungan tempat tinggal, kondisi keluarga, teman pergaulannya, juga sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. Karakter siswa yang berbeda-beda ada yang taat dalam menjalankan aturan sekolah ada yang seenaknya sendiri, dan ikut-ikutan temannya yang nakal. Faktor keluarga juga berpengaruh, kurangnya perhatian dan kedekatan serta dukungan dari orang tua juga menjadi dampak pada perilaku disekolahnya. Faktor tempat tinggal juga sangat berpengaruh bagaimana siswa itu berinteraksi dengan sekitarnya, ketika ditempat tinggal yang baik pastinya siswa mencontohnya hal-hal yang baik di rumah maupun di sekolah, sebaliknya jika tempat tinggal kurang mendukung pasti akan berdampak di sekolahan.”

Didukung oleh pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa ditemukan siswa yang masih datang terlambat ke sekolah , ada beberapa siswa yang kurang tata kramanya kepada guru maupun teman sebayanya. Pada waktu kegiatan rutin upacara atau apel pagi terdapat siswa yang molor datang ke lapangan, terdapat siswa yang ngobrol dan santai-santai didepan kelas, guru harus memberi perintah agar siswa segera menuju ke lapangan upacara, pada waktu upacara terdapat siswa yang ngobrol dengan temannya, ini membuat upacara atau apel pagi kurang khidmat. Para siswa biasanya masih cenderung ikut-ikutan temannya yang bandel

Kurangnya pengawasan dari orang tua maupun guru yang menyebabkan pengaruh dari lingkungan luar menjadikan pengaruh buruk terhadap perilaku siswa. Dalam menghadapi kendala tersebut

pihak sekolah memberikan jam tambahan seperti yang diucapkan oleh pak Kusprahyanto ketika wawancara, sebagai berikut :

“Untuk mengurangi kegiatan atau pergaulan dengan dunia luar, pihak sekolah memberikan kegiatan tambahan setelah pembelajaran berupa praktek sesuai kejuruan masing-masing, Selain itu juga ada kegiatan gotong royong atau biasa disebut roan. Para siswa biasanya digiring untuk ikut serta dalam rekontruksi bangunan dengan didampingi beberapa pekerja bangunan dan guru”

Dari pengamatan peneliti para siswa diajarkan bagaimana cara mengecat, ngecor, membenahi barang yang rusak, dan lain-lain. Program tersebut bertujuan agar siswa dapat memiliki kesadaran dan memahami tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat kelak dan dengan diberlakukannya fullday school bertujuan agar dapat mengurangi pengaruh buruk dari lingkungan luar sekolah (rumah).

Dalam hal ini bahwa tingkat kedisiplinan siswa SMK GAJAH MADA masih terdapat siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Disiplin perlu ditegakkan supaya tidak terjadi suatu pelanggaran, dalam pencapaian tersebut tentunya membutuhkan adanya sebuah kerjasama dari semua warga sekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK GAJAH MADA yaitu :

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kedisiplinan siswa di SMK GAJAH MADA bahwa pihak sekolah menerapkan tata tertib sebagai bentuk kedisiplinan dimulai dari sejak awal kedatangan siswa. Pukul 05:30 WIB sudah banyak siswa yang sudah berdatangan dan disambut oleh beberapa anggota osis yang bertugas di pintu gerbang sekolah untuk mengecek kelengkapan atribut dan kendaraan serta mendata para siswa yang datang terlambat. Setelah itu para siswa melaksanakan piket halaman dengan didampingi bapakVibu guru, pukul 06:45 WIB bel berbunyi para siswa

berkumpul dilapangan untuk melaksanakan apel pagi/upacara. Saya mendapati ada beberapa siswa yang datang terlambat dan mereka dihukum dengan diberdirikan sambil hormat sampai upacara selesai. Kemudian pukul 07:00 WIB bel berbunyi, para siswa masuk ke kelas masing-masing untuk memulai kegiatan belajar mengajar, ketika ada siswa yang ramai atau melanggar tata tertib waktu kegiatan belajar saya mendapati mereka dihukum keluar kelas dan disuruh untuk istighfar. Dari sekian tata tertib atau peraturan yang dibuat tujuannya agar siswa mempunyai kedisiplinan dan tidak mengulangi pelanggaran tersebut.

Dalam menghadapi siswa yang masih dalam proses transisi dari remaja menuju dewasa tentunya memerlukan kesabaran dalam pendidikan termasuk dalam penanaman nilai-nilai akhlak. Maka pasti menemui berbagai kendala yang memerlukan ketelatenan dari berbagai guru dan pihak sekolah.

Maka dari itu sikap disiplin yang dimiliki para siswa dapat terlihat jelas dengan adanya sebuah koordinasi atau kerjasama dari seluruh warga sekolah dan orang tua. Siswa akan mendapat sanksi jika melanggar tata tertib dalam melaksanakan segala kegiatan di sekolah, peneliti dapat mempercayai karena adanya buku kasus yang dibuat oleh pihak sekolah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Siswa SMK GAJAH MADA**

Penanaman nilai-nilai akhlak pada dasarnya menuntun manusia agar dapat mengetahui antara perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, sehingga kehidupannya akan lebih terarah dan tidak keluar dari syariat yang ada serta tidak melanggar norma dan nilai-nilai yang telah

berlaku.

Berdasarkan temuan di lapangan di SMK GAJAH MADA untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin siswa guru menggunakan metode pembinaan dengan memberikan contoh teladan terhadap siswanya dengan setiap bertemu bapak/ibu guru mengucapkan salam dan bersalaman baik di luar maupun di dalam kelas, mencontohkan selalu berpakaian rapi dan memakai atribut yang lengkap, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dimulai dengan berdoa, mengadakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT seperti :

a. Sholat dzuhur dan Jum'atan Berjam'ah

kegiatan ini dilaksanakan di musholah yang berada di sekolah, kegiatan tersebut dilaksanakan setelah kegiatan belajar dan mengajar Dengan terbatasnya tempat karena masjid masih dalam tahap renovasi, pihak sekolah memanfaatkan ruang kejuruan yang bersebelahan dengan musholah untuk memperluas ketika waktu jum'atan tiba.

b. Rutinan Tahlilan dan Do'a Bersama

Kegiatan ini dilaksanakan tiap hari kamis setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengenang para leluhur dan do'a bersama, namun kegiatan ini hanya dikhususkan untuk seluruh anggota osis dan para guru laki-laki.

c. Rutinan Maulid Diba'

Kegiatan tersebut dilaksanakan tiap hari jum'at setelah jum'atan, dan dihadiri oleh seluruh anggota osis dan sebagian siswa kelas XI dan XII yang jadwal.

d. Rutinan Manakib

Rutinan manakib ini diadakan tiap satu bulan sekali waktu malam

hari tepatnya pukul 21:00 WIB, namun kegiatan tersebut tidak bersifat wajib dan biasanya dihadiri oleh kepala sekolah, para guru khususnya yang laki-laki, siswa dan para alumni. kemudian memperingati hari besar islam seperti maulid nabi, pondok ramadhan dan memperingati tahun baru islam.

Peneliti juga menemukan beberapa strategi dari bapak/ibu guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa SMK GAJAH MADA dengan memberikan contoh perilaku akhlak yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah terhadap siswa, bahwasanya para guru SMK GAJAH MADA selalu berupaya mengembangkan dan membiasakan siswa melakukan kebiasaan yang baik. Mulai dari kebiasaan mengucapkan salam dan bersalaman jika bertemu guru, orang yang lebih tua dan teman., membiasakan sholat berjamaah di sekolahan, kegiatan tersebut sangat memberikan contoh yang baik kepada siswa dan kebiasaan ini bisa diterapkan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam kajian teori tentang penanaman nilai-nilai akhlak dan temuan data di lapangan yang dilakukan oleh pihak sekolah merupakan kegiatan untuk menyelenggarakan program pengembangan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai akhlak. Walaupun kegiatan ini bukan sebuah mata pelajaran atau materi, tetapi merupakan suatu program kegiatan pendidikan untuk memebentuk kepribadian siswa untuk menjadikan seorang yang taat dalam menjalankan agamanya, tata tertib di sekolah sekaligus untuk menciptakan suasana atau kondisi bagi terwujudnya nuansa yang baik di sekolah.

## **2. Kendala dan Solusi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Disiplin siswa SMK GAJAH MADA**

Di SMK GAJAH MADA ini ada beberapa karakter kepribadian siswa, mulai dari bermacam-macam agama, kondisi lingkungan keluarga, tempat tinggal, dan karakter siswa yang berbeda-beda. Sehingga menjadi sebuah kendala bagi pihak sekolah untuk membentuk perilaku disiplin siswa. Misalnya saat menerapkan sholat berjamaah di sekolah, disini ditemukan masih terdapat siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, hal ini akan mempengaruhi teman lainnya yang tidak mengikuti kebiasaan sholat berjamaah.

Berikut faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa antara lain :

- a. Faktor keluarga, faktor utama dalam pembinaan atau pembentukan kepribadian merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Dalam pembinaan kepribadian siswa,. Keluarga dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat dari usaha pembentukan perilaku disiplin. Keluarga yang baik merupakan keluarga yang menghayati dan menerapkan norma-norma moral dan agama secara baik. Sikap ini akan tampak dalam kesadaran dan penghayatan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dalam hal ini orang tua menjadi peranan penting bagi perkembangan kepribadian dari anggota keluarga.
- b. Faktor lingkungan sekolah, lingkungan sekolah dalam hal ini yaitu ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar di tempat tersebut, seperti gedung sekolah dengan segala perlengkapannya, pengajarannya, serta sarana pendidikan lainnya.

- c. Lingkungan masyarakat merupakan sebuah lingkungan yang lebih luas dibandingkan dengan keluarga dan sekolah, yang juga turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin diri, suatu keadaan tertentu dalam masyarakat dapat menjadi penghambat atau bisa jadi memperlancar terbentuknya kualitas hidup tersebut.

Kurangnya kesadaran diri juga menjadi penghambat dalam pembiasaan disiplin. Kesadaran diri merupakan penghambat paling berat, karena dengan hati yang ikhlas saja masih terdapat kendala dalam pembiasaan kegiatan, apalagi dengan siswa dengan kondisi yang kurang kesadaran dirinya, ikut-ikutan temannya yang malas dan kurangnya dukungan dari orang tua. Memang sudah menjadi sebuah tantangan yang harus bisa di selesaikan oleh seorang pendidik untuk membentuk perilaku disiplin pada siswa dengan harapan menjadikan siswa yang berkarakter religius.

Sekolah memiliki tujuan bukan hanya mencerdaskan siswa, namun juga mentransfer nilai-nilai moral dalam kehidupan yang harus diterapkan dan diperhatikan. Tindakan para guru di sekolah ini sudah sangat membantu dan menjadi pengaruh besar dalam melaksanakan kegiatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai akhlak di SMK GAJAH MADA.

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa peneliti menemukan di ruang kelas waktu kegiatan belajar mengajar ada siswa yang melanggar tata tertib di dalam kelas. Siswa tersebut langsung mendapatkan nasihat dari guru, apabila siswa sudah diperingatkan masih tetap melanggar siswa di suruh keluar di depan kelas dan membaca istighfar yang keras.

Dari kajian teori di atas dan data di lapangan yang diperoleh peneliti dapat di analisis bahwa solusi atas kendala yang dihadapi oleh

pendidik dalam pembentukan perilaku disiplin di SMK GAJAH MADA yaitu apabila terdapat siswa yang melanggar tata tertib atau peraturan sekolah contohnya dalam hal melanggar tata tertib di dalam kelas seperti ramai saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa diberi teguran berupa nasihat dan arahan bahwa apa yang diperbuat itu salah. Akan tetapi, jika siswa masih mengulangi atau melanggar tata tertib akan di suruh keluar kelas dan membaca istighfar beberapa kali. Tindakan ini dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dengan cara penanaman nilai-nilai akhlak sangat memberikan pengaruh positif bagi pihak sekolah, karena dengan akhlak yang baik maka kedisiplinan akan terbentuk dengan sendirinya, begitu juga sebaliknya dengan kedisiplinan yang baik maka akhlak akan terbentuk. Setelah diterapkannya penanaman nilai-nilai akhlak, siswa sudah mengalami perubahan yang lebih baik., misalnya selalu berpakaian rapi dengan menggunakan atribut yang lengkap sesuai dengan peraturan di sekolah, mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru, berkurangnya siswa yang datang terlambat, rajin dalam hal beribadah tanpa harus diperingatkan, ini semua bertujuan agar siswa menjadi generasi yang disiplin dan bertaqwa. Siswa tidak hanya mendapatkan ilmu umum juga mendapat ilmu agama dan berakhlak yang baik bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat.